



**PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID
PADA PENINGKATAN PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT
SEJAHTERA (P2WKSS) DI DUSUN JOMBOR, SRIMULYO, PIYUNGAN,
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Devi Maryati Cahyaningsih¹, Yeyen Subandi^{2*}

^{1,2}Universitas Respati Yogyakarta

yeyensubandi@respati.ac.id*

Article History:

Received: 03-08-2023

Revised: 06-10-2023

Accepted: 08-10-2023

Keywords: UMKM,
Laporan Keuangan,
Aplikasi, Android,
BukuKas

Abstract: *Eranya Revolusi Industri 4.0 dan eranya media digitalisasi yang semakin menuju taraf internasional menjadikan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia semakin meningkat, tentunya merupakan angin segar bagi perekonomian Indonesia yang berdampak pada perluasan lapangan kerja. Namun, pertumbuhannya yang semakin meningkat tentunya bukan tanpa masalah. Berbagai permasalahan UMKM yang ada justru membuatnya kalah bersaing, jalan di tempat, hingga gulung tikar. Para pengusaha UMKM di Dusun Jombor, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, belum mengetahui pentingnya membuat laporan keuangan. Para pelaku UMKM tidak pernah mencatat jumlah uang masuk dan uang keluar, hutang dan piutang, serta mereka tidak memisahkan antara uang pribadi dengan uang kegiatan usaha mereka. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan penyuluhan bagi pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan Aplikasi berbasis Android adalah hal yang tepat. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi pelaku UMKM yang dilakukan pada 27 Juni 2022 dengan sasaran 20 orang. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dengan cara demonstrasi aplikasi berbasis Android. Aplikasi berbasis Android yang digunakan adalah aplikasi "BukuKas". Berdasarkan hasil evaluasi sebanyak 50% dari peserta penyuluhan menyetujui penggunaan aplikasi "BukuKas" untuk pengelolaan keuangan, dan para peserta segera beralih dari pencatatan manual ke aplikasi "BukuKas" pada usahanya untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Organisasi masyarakat yang beranggotakan dari perkumpulan ibu-ibu di Dusun Jombor memiliki berbagai macam UMKM, salah satunya adalah Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). UMKM tersebut dengan berbagai macam usaha, seperti: usaha *catering*, penjualan jagung, aklirik, dan lain sebagainya. P2WKSS beranggotakan 25 orang dari 4 RT. P2WKSS adalah peningkatan peranan perempuan yang diselenggarakan melalui serangkaian program, dengan menggunakan pola pendekatan lintas sektor dan lintas pelaku di daerah, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas

(Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 26 Tahun 2009 pasal 1 ayat 4) (Hardiyanti *et al.*, 2020).

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada bulan Maret 2021, menunjukkan jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp 8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kemenkeu.go.id) dalam (Gasperzs *et al.*, 2022). Namun pertumbuhannya yang semakin meningkat tentunya bukan tanpa masalah. Berbagai permasalahan UMKM yang ada justru membuatnya kalah bersaing, jalan di tempat, hingga gulung tikar (Rahayu *et al.*, 2021). Berbagai faktor menjadi penyebab termasuk masih banyak pelaku UMKM yang tidak mau memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Pengusaha UMKM terkadang tidak mengetahui secara riil jumlah uang yang dimiliki, berapa modal yang dikeluarkan, berapa hutang dan piutang, serta apakah usaha mereka mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Inilah yang menjadi pokok permasalahan mengapa banyak UMKM yang tidak mendapatkan akses ke lembaga keuangan (Rinandiyana & Kusnandar, 2020).

Pada saat ini banyak aplikasi yang memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun pelaporan keuangan agar bekerja lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini memudahkan pelaku UMKM mengelola keuangan dan memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis mulai dari pencatatan sampai pembuatan laporan keuangan. Untuk itu pemanfaatan pelaporan keuangan digital ini perlu di implementasikan dengan baik untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan (Prihastuti *et al.*, 2022). Indonesia memasuki eranya Revolusi Industri 4.0 dan eranya digitalisasi yang semakin menuju taraf internasional, dengan banyaknya aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya adalah aplikasi “BukuKas”. “BukuKas” adalah aplikasi keuangan berbasis *mobile*, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Dengan “BukuKas”, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan para pelaku usaha untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi (Febriansyah *et al.*, 2021).

METODE PELAKSANAAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini metode pelaksanaan yang diawali dengan observasi dan wawancara permasalahan mitra pada Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Dusun Jombor, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam hal pelaporan keuangan. Kegiatan atau pelaksanaannya yang *Pertama* adalah dengan pemberian materi dan sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022. Kegiatannya adalah penyuluhan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi “BukuKas” yang dilaksanakan di rumah Bapak Nur Fembriyanto Susilo Putro, S.Kom selaku Dukuh di Dusun Jombor. Kegiatan dilaksanakan dengan durasi selama 1 jam dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Metode
1	Senin, 27 Juni 2022	19.00 – 19.15	Registrasi peserta	Mengisi presensi
		19.15 – 19.20	Pembukaan oleh moderator	
		19.20 – 19.50	Penjelasan materi penyuluhan	Demo aplikasi
		19.50 – 20.00	Tanya Jawab	
2	Senin, 4 Juli 2022	15.00 – 15.30	<i>Post Test</i>	Kuesioner

Evaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari yang berbeda dengan memberikan *Post test*, dan ini adalah kegiatan yang *Kedua*. *Post test* dilakukan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta yang hadir pada kegiatan penyuluhan. Dalam kuesioner berisi pernyataan yang berhubungan dengan kegiatan penyuluhan dan dinilai dengan skala penilaian Setuju dan Tidak Setuju. Untuk rancangan kuesioner ada pada Tabel 2.

Tabel 2. Rancangan *Post Test*

No	Pernyataan	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Aplikasi mudah dipahami		
2	Aplikasi mudah digunakan		
3	Aplikasi lebih baik daripada pencatatan manual		
4	Aplikasi memberikan wawasan dalam mengelola keuangan		
5	Aplikasi dinilai mampu mengembangkan manajemen bisnis anda		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari permasalahan mitra, solusi yang ditawarkan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan menggunakan aplikasi sederhana dalam mengelola keuangan, yaitu aplikasi “BukuKas”, yang dapat diunduh pada aplikasi *Play Store* pada ponsel pintar yang berbasis Android. Android merupakan sistem operasi yang memang khusus dirancang untuk ponsel pintar. Sistem Android ini memiliki basis Linux yang mana dijadikan sebagai pondasi dasar dari sistem operasi Android (Dewi *et al.*, 2020). Tahap pertama adalah pemberian materi yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 terkait aplikasi keuangan “BukuKas”, materi disampaikan dengan cara mendemokan aplikasi kepada peserta. Pada hari pelaksanaan penyuluhan, peserta yang hadir sebanyak 16 orang. Materi yang diberikan antara lain cara mengunduh aplikasi “BukuKas”, mengoperasikan aplikasi “BukuKas” yang terdiri dari cara mencatat atau menginput transaksi, mencatat hutang piutang, serta melihat laporan dan cara mengunduh laporan.

Tahap kedua selanjutnya adalah pemberian *post test* yang dilakukan pada tanggal 4 Juli 2022. Berdasarkan hasil di atas sebanyak 8 orang peserta penyuluhan yang menyetujui penggunaan aplikasi “BukuKas” untuk pengelolaan keuangan dan sebanyak 8 orang yang tidak menyetujui penggunaan aplikasi “BukuKas” untuk pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 50% dari peserta penyuluhan pengelolaan keuangan

menggunakan aplikasi “BukuKas” menyetujui penggunaan aplikasi “BukuKas” untuk pengelolaan keuangan. Keterbatasan dalam penyuluhan ini adalah waktu, sehingga pada saat pelaksanaan penyuluhan para peserta hanya melihat demo aplikasi. Para peserta tidak ikut mempraktekan aplikasi “BukuKas”. Hal itu menyebabkan hanya 50% dari peserta yang menyetujui penggunaan aplikasi “BukuKas” untuk pengelolaan keuangan. Dari hasil pengedaran kuesioner bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Sikap Peserta Terhadap Aplikasi

Dari hasil pengabdian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwasanya “berhasil”, karena sebagian anggota atau peserta penyuluhan dari Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) berkeinginan dan menyetujui dalam menggunakan aplikasi “BukuKas” untuk pelaporan keuangan.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Pengambilan *Post Test*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi “BukuKas” bagi UMKM di Dusun Jombor ini dapat diselenggarakan dengan baik dan lancar dengan peserta yang hadir sebanyak 16 orang. Dalam melakukan penyuluhan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi “BukuKas” materi disampaikan dengan metode mendemokan aplikasi kepada peserta. Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilakukan sebanyak 50% dari peserta penyuluhan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi “BukuKas” menyetujui penggunaan aplikasi BukuKas untuk pengelolaan keuangan. Untuk sarannya adalah bagi para peserta segera beralih dari pencatatan manual ke aplikasi “BukuKas” pada usahanya untuk memudahkan dan membiasakan dalam pengelolaan keuangan untuk kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, seperti dari pihak Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Dusun Jombor, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan jurnal Swarna yang sudah mempublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>.
- [2] Febriansyah, A., Adiansyah, F., Berliana, S., & Grace, K. N. (2021). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS UNTUK UMKM. 1(2), 6.
- [3] Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Christi, P., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID. . . e, 28, 6.
- [4] Hardiyanti, I., Stiawati, T., & Indriyani, I. A. (2020). Evaluasi Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Kabupaten Serang Tahun 2017. *ijd-demos*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i1.6>.
- [5] Rahayu, E., Risnawati, R., & Rahmadani, N. (2021). PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 254–258. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1710>.
- [6] Rinandiyana, L. R., & Kusnandar, D. L. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM. 3(1), 8.
- [7] Rohaeni, N. (2019). PROGRAM PENINGKATAN PERANAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT DAN SEJAHTERA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.33>.
- [8] Prihastuti, A. H., Adriyani, A., Ramadhani, S., & Sukri, S. A. (2022). Pemanfaatan Pelaporan Keuangan Digital Bagi Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia (Ppji) Pekanbaru Dimasa Pandemi Covid-19. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26-32. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.180>.